



Anggaran Kartu Prakerja Ditambah Jadi Rp20 Triliun

BERJALAN SUKSES

JAKARTA, SP - Direktur Eksekutif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, Denni Puspa Purbasari, mengatakan bahwa rencananya anggaran program Kartu Prakerja akan ditambah di 2021 menjadi total Rp20 triliun. Sebelumnya anggaran yang disediakan sebesar Rp10 triliun.

“Wamenkeu (Wakil Menteri Keuangan) menyebutkan rencananya anggaran Prakerja akan ditambah anggarannya di 2021 menjadi Rp20 triliun. Beliau menjawab karena Kartu Prakerja dianggap sukses,” kata Denni dalam Bincang

Sore Direktur Eksekutif dengan Media, Jumat (26/2).

Anggaran tersebut berencana akan ditambah lantaran Program Kartu Prakerja ini merupakan program pertama yang menggunakan pendekatan on demand application, sehingga program ini dianggap tepat sasaran.

“Kata Wamenkeu karena ini yang mendaftarkan adalah yang bersangkutan sendiri, jadi pasti tepat sasaran. Ini bukan didaftarkan institusi mana pun, melainkan siapa pun yang membutuhkan daftar sendiri,” ujarnya.

Oleh karena itu, pihak manajemen pelaksana Program Kartu Prakerja memberikan kontrol sepenuhnya kepada pendaftar, dan

penerima Kartu Prakerja sendiri untuk menentukan apa yang dibutuhkan, seperti pelatihan apa yang akan diambil dan sebagainya.

“Kita memberikan kontrol sepenuhnya kebebasan dan keputusan ke penerima Kartu Prakerja,” katanya.

Di sisi lain, Denni menyampaikan Program Kartu Prakerja ini adalah pioneer government to person program yang pertama kali mengundang fintech ke dalam program ini.

“Jadi kami secara aktif di dalam payung hukumnya pun sudah mengundang perusahaan-perusahaan e-money untuk menyalurkan bantuan Rp600 ribu,” ujarnya.

Hal itu terbukti penyaluran bantuan keuangan ke daerah-daerah jauh lebih



“

Denni Puspa Purbasari
 Direktur Eksekutif Program Kartu Prakerja

Wamenkeu (Wakil Menteri Keuangan) menyebutkan rencananya anggaran Prakerja akan ditambah anggarannya di 2021 menjadi Rp20 triliun



murah, mudah, dan cepat dengan fintech, dibandingkan dengan penetrasinya menggunakan perbankan yang lebih rigid dan lebih mahal.

Untuk diketahui, pemerintah resmi menutup pendaftaran peserta Program Kartu Prakerja gelombang ke-12 pada Jumat, 26 Februari 2021 ini, pukul 12.00 WIB. Setelah kartu prakerja resmi dibuka pada Selasa, 23 Februari 2021 kemarin.

Adapun kuota pendaftaran yang dibuka pada gelombang ini sebanyak 600.000 orang. Penutupan pendaftaran Kartu Prakerja diumumkan melalui laman resmi instagram prakerja.go.id, Jumat (26/2/2021) ini.

«Sobat Prakerja, Mimin

mau mengumumkan bahwa Gelombang 12 akan ditutup pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021, pukul 12.00 WIB.» isi pengumuman dalam akun Instagram prakerja.go.id.

Seiring penutupan pendaftaran ini, bagi yang sudah memiliki akun Prakerja, diminta segera melakukan klik tombol “Gabung” yang ada di dashboard.

Selanjutnya, peserta yang lolos akan mendapat SMS pemberitahuan ke nomor yang terdaftar pada akun Prakerja miliknya.

“Pastikan nomor tersebut aktif dan jangan mengganti nomor HP. Hati-hati dengan situs palsu! Daftar hanya di situs resmi www.prakerja.go.id,” para pendaftar dingatkan.

Sebelumnya, Menteri

Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto, menyampaikan Program Kartu Prakerja semester I-2021 ini masih sama yakni metode semibantuan sosial.

Di mana pemerintah memberikan besaran pelatihan sebesar Rp1 juta. Kemudian insentif pascapelatihan Rp600 ribu setiap bulannya selama empat bulan dengan total insentif pascapelatihan sebesar 2,4 juta.

Pemerintah juga memberikan insentif pascasurvei Rp50 ribu setiap 1 kali survei, dan survei dilakukan 3 kali dan total insentif survei sebesar Rp150 ribu.

Adapun untuk target peserta Program Kartu Prakerja 2021 adalah 2,7 juta sampai dengan semester I-2021 dengan anggaran mencapai Rp10 triliun. **(lip/lha)**